



PELAJAR TURKI KUNJUNGI PEMKOT YOGYA

Belajar Memahami Keberagaman Budaya

SEJUMLAH pelajar berwajah 'bule' terlihat di Balaikota Yogyakarta pada Kamis (24/1). Mereka adalah para pelajar dari International Fatih Sultan Mehmet School Istanbul Turki. Mereka berbaur dengan perwakilan pelajar dan guru dari Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai pendamping. Kunjungan mereka ke Pemkot Yogyakarta bagian dari pembelajaran antarnegara. Terutama kebudayaan yang beragam.

Perwakilan dari International Fatih Sultan Mehmet School Istanbul Turki Mr Seref Cavdar menilai melalui jalur pendidikan bisa mempelajari kebudayaan antarnegara yang berbeda. Mereka bisa memahami keberagaman kebudayaan antar negara. Tapi perbedaan budaya setiap negara tersebut dapat ditarik persamaan dari nilai pendidikan.

"Kebudayaan antara Turki dan Indonesia memiliki perbedaan yang sangat beragam. Tapi kami selalu berusaha untuk bisa memahami," ujar Mr Seref saat berkunjung ke Pemkot Yogyakarta.

Dia menuturkan International Fatih Sultan Mehmet School memiliki 360 siswa yang berasal dari 65 negara. Sebagian besar para siswa berasal negara Eropa, Asia, dan Afrika. Kondisi itu membuat para siswa berinteraksi dengan kebudayaan yang berbeda-beda. Meski demikian mereka bisa bersatu dengan Islam. Begitu pula dengan Indonesia yang mayoritas penduduk Islam bisa bersatu dengan keragaman budaya yang ada.

"Indonesia dalam hal ini Yogyakarta dan Turki juga bisa bersinergi lantaran mayoritas penduduk muslim. Melalui pendidikan kami juga bisa merangkul kebudayaan di tiap negara yang berbeda," ucapnya.

Kunjungan para pelajar dan jajarannya International Fatih Sultan Mehmet School itu diterima oleh Staf Ahli Walikota itu diterima oleh Staf Ahli Walikota Yogyakarta Bidang Umum Tri Widayanto dan Dinas Pendidikan setempat. Kedatangan mereka disambut baik dan dipersilakan para pelajar Turki untuk belajar di Kota Yogyakarta yang selama ini sudah dikenal sebagai kota pelajar atau pendidikan di Indonesia.

"Silakan para pelajar dari Turki ini untuk melihat dan merasakan suasana pembelajaran di Kota Yogya. Kami membuka diri kemungkinan penajakan kerja sama berbagai pihak dan antarnegara," ucap Tri.

International Fatih Sultan Mehmet School sendiri selama ini sudah menjalin kerja sama dengan Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Wakil Direktur I Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta Muhammad Lailan Arqam, berharap antara Kota Yogyakarta dengan Turki bisa saling menggali kebudayaan masing-masing untuk memperkaya khasanah peradaban. Apalagi Kota Yogyakarta merupakan kota pendidikan yang selama ini menjadi tujuan belajar berbagi daerah di Indonesia.

"Selama ini kami sudah sering saling tukar pelajar dengan Turki. Manfaatnya sangat luar biasa dalam pengembangan pendidikan. Bisa saling menggali kebudayaan dan semakin membuka cakrawala keislaman," pungkas Lailan.

(Tri)-d



MERAPI TRI DARMEYATI

Perwakilan International Fatih Sultan Mehmet School Istanbul Turki saat mengunjungi Pemkot Yogyakarta dan diterima oleh Staf Ahli Walikota Yogyakarta Bidang Umum Tri Widayanto.

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005